

ABSTRAK

Banyaknya tekanan yang dihadapi anak jalanan di masa sekarang membuat tak sedikit dari antara mereka menyerah dan memutuskan untuk berhenti sekolah. Tetapi disisi lain tidak sedikit juga yang memiliki kemampuan untuk bertahan tetap bersekolah demi untuk meraih cita-cita atupun untuk mengubah nasib mereka di kemudian hari. Kemampuan inilah yang menjadi perhatian menarik bagi peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan resiliency anak jalanan usia 13 - 15 tahun yang bersekolah dan tergabung dalam LSM X di Bandung. Responden yang diteliti sebanyak 52 orang. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Terdapat alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari peneliti dan mengacu pada teori resiliency dari Bonnie Benard (2004) yang berjumlah 47 item yang dibagi dalam 4 aspek. yaitu social competence, problem solving, autonomy, dan sense of purpose. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman dan Alpha Cornbach dengan menggunakan program SPSS 17. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil untuk resiliency memiliki koefisien validitas yang berkisar dari 0.378 sampai 0.995, dengan reliabilitas 0.988.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa anak jalan dengan resiliency yang tinggi cenderung memiliki kemampuan social competence, problem solving, autonomy dan sense of purpose yang tinggi. Hal ini terlihat jelas dari hasil yang didapatkan , terdapat 51 (98.8%) responden yang memiliki resiliency yang tergolong tinggi. Dari 51 responden ini, presentase yang memiliki kemampuan social competence yang tinggi berjumlah 98.04% responden. Dari aspek problem solving, terdapat 96.08% responden yang tergolong tinggi. Dari aspek autonomy, terdapat 96.08% responden yang tergolong tinggi dan dari aspek sense of purpose, terdapat 100% responden tergolong tinggi.

Peneliti menganjurkan untuk orang-orang yang bergerak dalam bidang sosial dan juga pendidikan agar dapat membantu dan memotivasi anak-anak jalanan yang ingin memiliki masa depan yang lebih baik dengan membantu menyalurkan mereka ke tempat yang dapat mendukung dan membantu mewujudkan cita-cita mereka, maupun tidak mendeskriminasi mereka di lingkungan yang seharusnya menjadi sarana pendukung bagi anak-anak jalanan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran resiliency pada anak jalanan usia 13 – 15 thun yang besekolah dan tergabung dalam LSM “X” di Bandung. Responden yang diteliti sejumlah 52 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan tehnik survey. Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari peneliti

Terdapat alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari peneliti dan mengacu pada teori resiliency dari Bonnie Benard (2004) yang berjumlah 47 item yang dibagi dalam 4 aspek. yaitu social competence, problem solving, autonomy, dan sense of purpose. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman dan Alpha Cornbach dengan menggunakan program SPSS 17. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil untuk resiliency memiliki koefisien validitas yang berkisar dari 0.378 sampai 0.995, dengan reliabilitas 0.988.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa anak jalan dengan resiliency yang tinggi cenderung memiliki kemampuan social competence, problem solving, autonomy dan sense of purpose yang tinggi. Hal ini terlihat jelas dari hasil yang didapatkan , terdapat 51 (98.8%) responden yang memiliki resiliency yang tergolong tinggi. Dari 51 responden ini, presentase yang memiliki kemampuan social competence yang tinggi berjumlah 98.04% responden. Dari aspek problem solving, terdapat 96.08% responden yang tergolong tinggi. Dari aspek autonomy, terdapat 96.08% responden yang tergolong tinggi dan dari aspek sense of purpose, terdapat 100% responden tergolong tinggi.

Peneliti menganjurkan untuk orang-orang yang bergerak dalam bidang sosial agar dapat membantu dan memotivasi anak-anak jalanan yang ingin memiliki masa depan yang lebih baik dengan membantu menyalurkan mereka ke tempat yang dapat mendukung dan membantu mewujudkan cita-cita mereka.

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	13
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
	1.3.1 Maksud Penelitian.....	13
	1.3.2 Tujuan Penelitian.....	13
1.4	Kegunaan Penelitian.....	14
	1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	14
	1.4.2 Kegunaan Praktis.....	14
1.5	Kerangka Pemikiran.....	15
1.6	Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Resiliency</i>	23
2.1.1 Pengertian <i>Resiliency</i>	23
2.1.2 4 Aspek <i>personal strength</i>	24
2.1.2.2.1 <i>Social Competence</i>	24
2.1.2.2.1.1 <i>Responsiveness</i>	24
2.1.2.2.1.2 <i>Communication</i>	25
2.1.2.2.1.3 <i>Empathy and Caring</i>	25
2.1.2.2.1.4 <i>Compassion-altruism-forgiveness</i>	25
2.1.2.2.1.4.1 <i>Compassion</i>	25
2.1.2.2.1.4.2 <i>Altruism</i>	26
2.1.2.2.1.4.3 <i>Forgiveness</i>	26
2.1.2.2.2 <i>Problem Solving</i>	26
2.1.2.2.2.1 <i>Planning and fleksibility</i>	27
2.1.2.2.2.2 <i>Resourcefulness</i>	27
2.1.2.2.3 <i>Autonomy</i>	27
2.1.2.2.3.1 <i>Positive identity</i>	28
2.1.2.2.3.2 <i>Internal locus of control and initiative</i>	28
2.1.2.2.3.3 <i>Self-efficacy and mastery</i>	28
2.1.2.2.3.4 <i>Adaptive distancing and resistance</i>	29

2.1.2.2.4	<i>Sense of Purpose</i>	29
2.1.2.2.4.1	<i>Goal direction, Achievement motivation and education aspiration</i>	30
2.1.2.2.4.2	<i>Optimism and hope</i>	30
2.1.3	Point of Perspective od Strength.....	31
2.2	Anak jalanan.....	32
2.2.1	Definisi anak jalanan.....	32
2.2.2	Ciri-ciri anak jalanan.....	34
2.3	Sekolah.....	35
2.3.1	Definisi sekolah.....	35
2.3.2	Aspek yang ada di sekolah yang mempengaruhi anak jalanan.....	35
2.4	Tahap Perkembangan Remaja.....	35
2.4.1	Definisi remaja.....	35
2.4.2	Perubahan pada masa Remaja.....	37
2.4.3	Tugas Perkembangan Remaja.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	43
3.2	Tahapan Penelitian.....	43
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.3.1	Variebel Penelitian.....	44

3.3.2	Definisi Operasional.....	44
3.4	Alat ukur.....	46
3.4.1	Kuesioner.....	46
3.4.2	Prosedur Pengisian.....	47
3.4.3	Sistem Penilaian Kuesioner.....	47
3.4.4	Data penunjang.....	49
3.4.5	Validitas dan Reliabilitas.....	49
3.4.5.1	Validitas.....	51
3.4.5.2	Reliabilitas.....	52
3.5	Populasi sasaran dan Tehnik Penarikan Sampel.....	53
3.5.1	Karakteristik Populasi.....	53
3.5.2	Tehnik Penarikan sampel.....	54
3.6	Tehnik Analisis data.....	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden.....	55
4.1.1	Berdasarkan jenis kelamin.....	55
4.1.2	Berdasarkan usia.....	56
4.1.3	Berdasarkan lama waktu di LSM X.....	56
4.2	Hasil dan Pembahasan	57
4.2.1	Hasil	57

4.2.2	Pembahasan.....	57
-------	-----------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
5.2.1	Saran teoritis.....	62
5.2.2	Saran praktis.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
----------------------------	------------

DAFTAR RUJUKAN.....	xv
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	xvi
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 (distribusi frekuensi Jenis Kelamin).....	55
Tabel 4.2 (distribusi frekuensi usia).....	56
Tabel 4.3 (distribusi frekuensi lama keanggotaan).....	56
Tabel 4.4 (hasil perhitungan kuesioner <i>resiliency</i>).....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 (kerangka pikir).....	21
Bagan 3.1 (tahapan penelitian).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi alat ukur
- Lampiran 2 Alat Ukur *Resiliency*
- Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas alat ukur
- Lampiran 4. Data awal *Resiliency*
- Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data